



RINGKASAN

PUTRI NABILAH. Audit atas Utang Usaha Berbasis ISA pada PT X oleh KAP Dra. Suhartati dan Rekan. Dibimbing oleh RINI RATNANINGSIH.

Audit laporan keuangan dilakukan atas semua rincian akun laporan keuangan. Salah satu akun yang perlu diaudit adalah akun utang usaha. PSAK No. 70 Tahun 2020 mengenai liabilitas menjelaskan bahwa utang usaha merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal entitas. Jumlah utang usaha yang dimiliki oleh PT X tergolong material, melebihi batas materialitas pelaksanaan dan PT X memiliki utang usaha terhadap 94 pemasok. Kapasitas produksi PT X adalah 1.100 ton per hari, maka tentu membutuhkan barang persediaan dalam jumlah besar yang dibeli secara kredit. Sehingga auditor perlu melakukan audit untuk menguji kewajaran laporan keuangan pada PT X, terutama pada akun utang usaha.

Tujuan dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan empat proses audit utang usaha berbasis ISA yang dilakukan oleh KAP Dra. Suhartati dan Rekan terhadap PT X yaitu proses pra-perikatan, proses penilaian risiko, proses menanggapi risiko sampai dengan proses pelaporan. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di KAP Dra. Suhartati & Rekan yang bertempat di Ruko Kirana Mas No.7 Jl. Letda Nasir, Bojongsukur, Gunung Putri Bogor. Waktu praktik kerja lapangan dilaksanakan lebih kurang selama 2 (dua) bulan dari tanggal 8 Februari sampai dengan 3 April 2021 pada hari senin sampai jumat dari pukul 09.00-17.00 dengan rata-rata jam kerja sebanyak 8 (delapan) jam per hari. Teknik pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi dan metode pustaka.

KAP Suhartati dan Rekan melaksanakan audit dengan mengacu pada SPAP terbaru yang sudah mengadopsi *International Standards on Auditing* (ISA). Terdapat tiga tahapan utama dalam proses audit berbasis ISA. Namun dalam aplikasi ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive System*) yang telah disusun oleh IAPI, sebelum melakukan proses audit, para auditor perlu melakukan tahap pra-perikatan untuk mempertimbangkan keberlanjutan atau penerimaan calon klien. Setelah memutuskan perikatan, auditor baru akan melakukan penilaian risiko berikut dengan perencanaan audit kemudian dilakukan tahapan menanggapi risiko yang terdiri atas dua kegiatan utama yaitu pengujian pengendalian dan pengujian substantif berikut dengan pengumpulan bukti dan pendokumentasian proses audit ke dalam kertas kerja pemeriksaan. Setelah selesai dilakukan menanggapi risiko, barulah dilakukan pelaporan di mana auditor membuat laporan auditor independen untuk diterbitkan dan diberikan kepada klien.

Hasil audit atas utang usaha yang dilakukan terhadap PT X adalah bahwa secara keseluruhan tidak terdapat temuan yang material sehingga tidak ada penyesuaian atas utang yang perlu dilakukan oleh klien. Terkait dengan temuan-temuan yang jumlahnya tidak material, dilakukan komunikasi oleh auditor dengan klien untuk membicarakan hal yang sebaiknya dilakukan oleh klien untuk memperbaiki temuan tersebut. Namun secara keseluruhan utang usaha PT X tidak ditemukan kesalahan/kecurangan yang material yang memengaruhi kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.